

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh nilai-nilai wisata kuliner terhadap kepuasan konsumen di Rumah Makan Pesona Kampung Sunda Bandung yang berlokasi di Jl.Cisangkuy No.56, Citarum, Kota Bandung. Penelitian ini terdiri dari variabel independen atau variabel bebas (X) dan variabel dependen atau variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono, (2022), variabel *independen* sering disebut sebagai variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi perubahan atau penyebab timbulnya variabel *dependen*. Sedangkan variabel *dependen* merupakan variabel output yang dipengaruhi atas akibat variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) yaitu nilai-nilai wisata kuliner. Selanjutnya yang menjadi variabel terikatnya (Y) yaitu kepuasan konsumen.

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu tidak lebih dari satu tahun, dengan demikian metode yang digunakan adalah *cross sectional* yang berarti penelitian ini dilakukan hanya satu kali selesai, sehingga tidak ada kelanjutannya. Adapun unit analisis yang diteliti adalah konsumen yang berkunjung ke Pesona Kampung Sunda Bandung.

#### **3.2 Metodologi Penelitian**

##### **3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan**

Metode penelitian merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan datanya penelitiannya. Metode penelitian ini diperlukan guna untuk menjawab masalah yang sedang diteliti dengan menggunakan teknik tertentu dan alat-alat lain yang membantu. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang memandang realitas atau gejala bersifat sebab akibat, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu guna menjawab rumusan masalah dengan menguji data yang telah dikumpulkan dari lapangan (Sugiyono, 2022).

Penelitian dengan metode kuantitatif terbagi menjadi dua yaitu metode eksperimen dan metode survei. Menurut Sugiyono (2020:111) penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendali. Sedangkan metode survei menurut Kerlinger, (1973) menyatakan bahwa penelitian survei merupakan penelitian yang dilakukan terhadap populasi skala besar ataupun kecil, tetapi data yang di olah merupakan data sampel yang mewakili dari populasi tersebut, sehingga dapat ditemui kejadian-kejadian relatif hubungan-hubungan antar variabel.

Berdasarkan pemaparan di atas, dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode survei untuk mendapatkan jawaban atas rumusan masalah dan hipotesis yang telah ditentukan.

### 3.2.2 Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas yang diteliti adalah nilai-nilai wisata kuliner (X) yang terdiri dari *food/quality value*, *healthy value*, *price value*, *emotional value*, dan *prestige value* dan variabel terikatnya yaitu kepuasan konsumen yang terdiri kesesuaian harapan, minat berkunjung kembali, dan minat merekomendasikan.

Secara detail operasional variabel akan dijabarkan dalam Tabel 3.1 berikut ini

**Tabel 3. 1**  
**Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No.Item
Nilai-nilai wisata kuliner (X)	Nilai untuk membantu memahami sudut pandang wisatawan tentang suatu destinasi kuliner dan untuk memprediksi perilaku mereka di masa depan	<i>Taste/Quality</i>	Tingkat rasa makanan dan minuman yang disajikan	ordinal	1
			Tingkat kesesuaian temperatur dari makanan dan minuman yang disajikan	ordinal	2

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No.Item
			Tingkat kemenarikan presentasi dari makanan dan minuman yang disajikan	ordinal	3
			Tingkat kecepatan pelayanan pegawai saat melayani konsumen	ordinal	4
			Tingkat keramahan pegawai saat melayani konsumen	ordinal	5
		<i>Food health value</i>	Makanan mengandung nutrisi yang baik	ordinal	6
			Makanan yang aman dikonsumsi	ordinal	7
			Tempat yang higienis	ordinal	8
		<i>Price value</i>	Tingkat kesesuaian harga dengan kualitas makanan dan minuman yang disajikan	ordinal	9
			Tingkat kesesuaian harga dengan kualitas pelayanan yang diterima	ordinal	10
			Tingkat keterjangkauan harga yang ditawarkan	ordinal	11
		<i>Emotional value</i>	Tingkat kesenangan setelah menikmati makanan dan minuman yang disajikan	ordinal	12
			tingkat kesenangan dari kualitas pelayanan yang diterima	ordinal	13

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No.Item
			Tingkat kesesuaian tempat dengan makanan dan minuman yang disajikan#	ordinal	14
		<i>Prestige value</i>	Tingkat kesesuaian status sosial setelah menikmati makanan dan minuman yang disajikan	ordinal	15
			Tingkat keinginan untuk memberi tahu kepada orang lain setelah menikmati makanan dan minuman yang disajikan	Ordinal	16
			Tingkat kebanggaan setelah menikmati suasana dan makanan yang disajikan	Ordinal	17
Kepuasan konsumen (Y)	Kepuasan konsumen merupakan situasi yang diperlihatkan oleh konsumen ketika menyadari ekspektasi atau harapan dari konsumen terpenuhi	Kesesuaian harapan	Tingkat kesesuaian harapan dengan makanan dan minuman yang disajikan	ordinal	18
			Tingkat kesesuaian harapan dengan tempat yang dikunjungi	ordinal	19
			Tingkat kesesuaian harapan dengan pelayanan yang diterima	ordinal	20

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No.Item
		Minat berkunjung kembali	Memiliki keinginan berkunjung kembali yang disebabkan oleh nilai dan manfaat yang diperoleh setelah menikmati makanan dan minuman yang disajikan	ordinal	21
			Keinginan berkunjung kembali atas fasilitas yang disediakan	ordinal	22
		Kesediaan Merekomendasikan	Keinginan untuk merekomendasikan dikarenakan makanan dan minuman yang disajikan sangat baik	ordinal	23
			Keinginan untuk merekomendasikan dikarenakan fasilitas pendukung yang sangat baik	ordinal	24
			Keinginan untuk merekomendasikan dikarenakan nilai dan manfaat yang dirasakan secara baik	ordinal	25

Sumber : Olahan penulis, 2023

### 3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Segala jenis data merupakan kumpulan kejadian atau fakta untuk dipergunakan sebagai alat bantu dalam menyelesaikan masalah untuk di olah dan kemudian menjadi sebuah informasi. Menurut Turban et al., (2015) data merupakan penjelasan dari kejadian, benda, aktivitas, dan transaksi yang direkap, dikelompokan, dan disimpan kemudian di olah menjadi terorganisir dan menjadi

sebuah informasi. Berdasarkan sumbernya data di bedakan menjadi dua data yaitu data primer dan data sekunder (Sekaran & Bougie, 2017).

1. Data primer merupakan data dari tangan pertama terkait dengan variabel untuk menyelesaikan masalah penelitian. Data ini didapatkan dari hasil empirik antara peneliti dengan responden atau menggunakan teknik pengumpulan data seperti penyebaran kuesioner, wawancara, ataupun observasi.
2. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder didapatkan dari pihak lainnya yang telah mengumpulkan secara terstruktur dan berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti. Pengumpulan data sekunder di dapat dari data pendukung berupa buku dan jurnal ilmiah yang terkait dengan topik penelitian.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil empirik wawancara dengan pihak pengelola Pesona Kampung Sunda Bandung dan menyebarkan kuesioner kepada konsumennya secara langsung sebagai responden penelitian. Sedangkan data sekunder diperoleh dari peninjauan jurnal-jurnal ilmiah, buku, serta sumber lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

### **3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik *Sampling***

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan objek penelitian penting dalam kegiatan mengumpulkan data guna mendapatkan informasi dari karakteristik populasi yang didapat. Data tersebut yang kemudian digunakan dalam memecahkan masalah atau untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Menurut Sugiyono, (2012) wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan tentang populasi tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang pernah atau merasakan pengalaman bersantap di Pesona Kampung Sunda Bandung pada tahun 2022-2023 yaitu sebanyak 147.313 orang konsumen (data diperoleh dari manajemen Pesona Kampung Sunda Bandung 2023).

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan juga jumlah populasi yang memiliki karakteristik yang dapat mewakili seluruh bagian dari sebuah populasi besar, sehingga peneliti tidak perlu merepresentasikan secara menyeluruh dari populasi yang sudah di dapat namun hanya sebagian atau beberapa kelompok saja. Sampel adalah sebagian kecil dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Jika populasi besar, studi tidak dapat mempelajari semua populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Sampel adalah bagian atau perwakilan dari populasi yang sedang diteliti (Arikunto, 2011). Dengan demikian peneliti diharuskan untuk menarik kesimpulan yang digeneralisasikan. Untuk menentukan sampel tersebut dapat ditentukan melalui statistik ataupun estimasi penelitian, dan juga dapat mewakili karakteristik populasi dari sampel yang telah terpilih. Untuk menentukan ukuran sampel bisa menggunakan Rumus Slovin .

Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana:

n : Ukuran sampel

N : Populasi

e2 : prosentase kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.  
(tingkat kesalahan dalam sampling ini adalah 10%)

Berdasarkan rumus tersebut maka ukuran sampel yang didapat adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{147.313}{1 + (147.313 \times 0.10^2)} = 99,94 \approx 100$$

Hasil yang di dapat dari menggunakan rumus Slovin di atas maka jumlah sampel dalam penelitian ini minimal 100 responden.

### 3.3.2.1 Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* merupakan teknik untuk menentukan sampel yang akan dipilih dan digunakan saat penelitian (Sugiyono, 2012). Menurut Morissan, (2012) secara umum teknik *sampling* terbagi menjadi dua metode yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Teknik *probability sampling* merupakan panduan sistematis yang didasari teori kemungkinan di mana semua sampel memiliki peluang untuk dipilih. Teknik ini bisa dilakukan dengan cara menentukan sampel secara acak (*sample random*), mengelompokan *sampling* (*cluster sampling*), pengambilan sampel acak bertingkat (*proportionate stratified random sampling*), dan pengambilan sampel acak bertingkat tetapi tidak proporsional (*disproportionate stratified random sampling*),

*Non probability sampling* merupakan teknik pengolahan sampel dengan cara tidak mengikuti panduan yang sistematis dan tidak memiliki peluang sama untuk dipilih, lebih mengarah kepada objektifitas. Ada beberapa cara untuk pengambilan sampel dengan teknik *non probability sampling* yaitu sampel pertimbangan (*purposive sampling*), sampel tidak sengaja (*accidental sampling*), sampel kuota (*quota sampling*), sampel jenuh (*saturation sampling*), dan sampel bola salju (*snowballing sampling*) (Morissan, 2012).

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak mengikuti matematis, dan dilakukan dengan cara *sampling insidental* yaitu siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan menurut peneliti cocok dengan karakteristik populasi yang telah ditentukan maka dapat dijadikan sampel penelitian.

### 3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah dalam menyusun data-data yang kemudian akan diteliti. Berikut teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti:

1. Angket Kuisisioner, yang berisi pertanyaan meliputi informasi dan pengalaman responden ketika menikmati nilai-nilai wisata di Pesona Kampung Sunda Bandung dan mengetahui kepuasan konsumen.
2. Studi literatur, yaitu mengumpulkan data sekunder dengan cara mempelajari dan membaca buku, artikel, jurnal dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.
3. Wawancara, dengan mengajukan pertanyaan baik secara lisan dan tertulis terhadap pengelola dan konsumen Pesona Kampung Sunda Bandung
4. Observasi, peneliti datang langsung ke Pesona Kampung Sunda Bandung

Teknik pengumpulan data dikumpulkan dengan cara memberi penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan menggunakan Skala Likert. Skala ini berisi pertanyaan verbal dalam jumlah kategori tertentu seperti 3,5,7 dan seterusnya, penilaian harus ganjil agar terdapat kategori netral. Pemberian penilaian Skala Likert sebagai berikut ini:

**Tabel 3. 2**  
**Skor Skala Likert**

Skor	Jawaban
1	Sangat Tidak Sesuai
2	Tidak Sesuai
3	Cukup/Netral
4	Sesuai
5	Sangat Sesuai

Sumber : Metodologi Penelitian (Sugiyono, 2019)

### **3.4 Pengujian Validitas dan Reliabilitas**

Data yang telah diperoleh dari responden melalui kuesioner, selanjutnya data diolah dan ditafsirkan sehingga dapat diketahui hasil tersebut apakah nilai-nilai wisata kuliner (X) terdapat pengaruh terhadap kepuasan konsumen (Y). Sebelum data yang telah terkumpul dilakukan dan menguji kelayakan kuesioner yang disebarakan maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk melihat tingkat kebenaran dan kualitas data yang diperoleh.

### 3.4.1 Pengujian Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui kesesuaian dan kecermatan suatu instrumen penelitian dalam melakukan fungsi ukurannya. Menurut Sekaran & Bougie, (2017) validitas merupakan pengujian seberapa layak instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel tertentu.

Variabel yang akan di uji dalam penelitian ini adalah variabel X yaitu nilai-nilai wisata kuliner dan variabel Y yaitu kepuasan konsumen. Untuk menghitung uji validitas ini menggunakan program *IBM SPSS Statistic 26*.

Rumus yang dipakai untuk menguji validitas ini adalah menggunakan nilai korelasi antara data pada masing-masing pertanyaan. Rumus yang diterapkan dalam pengujian ini, yaitu dengan menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson) dan *Corrected item-Total Correlation*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien interelasi antara variabel X dan Y

N = total responden

$\sum X$  = total skor poin soal X

$\sum Y$  = total skor poin soal Y

$\sum X^2$  = total skor kuadrat poin soal X

$\sum Y^2$  = total skor kuadrat poin soal Y

Untuk membuktikan instrumen dikatakan valid atau tidak valid, akan

dijelaskan di bawah ini:

1. Hitung korelasi antara hasil kuesioner dan hasil item secara keseluruhan..
2. Jika diperoleh nilai positif korelasi ( $r$ ), ini menunjukkan item pengujian dinyatakan valid.
3. Walaupun nilai korelasinya positif, namun tetap perlu dilakukan pengecekan signifikansi nilai korelasi ( $r$ ) yang dihitung dengan cara
  - Elemen pertanyaan dibuktikan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$
  - Elemen pertanyaan dibuktikan tidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$
4. Item instrumen yang tidak valid tidak memenuhi syarat untuk digunakan sebagai item instrumen penelitian.
5. Peneliti melakukan pengolahan data uji validitas dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 26.

**Tabel 3. 3**  
**Uji Validitas**

No.	Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
<b>Nilai Nilai Wisata Kuliner (X)</b>				
1	Tingkat rasa makanan dan minuman yang disajikan	0.722	0.361	Valid
2	Tingkat kesesuaian temperatur dari makanan dan minuman yang disajikan	0.735	0.361	Valid
3	Tingkat kemenarikan presentasi dari makanan dan minuman yang disajikan	0.581	0.361	Valid
4	Tingkat kecepatan pelayanan pegawai saat melayani konsumen	0.736	0.361	Valid
5	Tingkat keramahan pegawai saat melayani konsumen	0.683	0.361	Valid
6	Makanan mengandung nutrisi yang baik	0.818	0.361	Valid
7	Makanan yang aman dikonsumsi	0.679	0.361	Valid
8	Tempat yang higienis	0.573	0.361	Valid
9	Tingkat kesesuaian harga dengan kualitas makanan dan minuman yang disajikan	0.581	0.361	Valid
10	Tingkat kesesuaian harga dengan kualitas pelayanan yang diterima	0.531	0.361	Valid
11	Tingkat keterjangkauan harga yang ditawarkan	0.678	0.361	Valid

No.	Pertanyaan	rhitung	rtabel	Keterangan
12	Tingkat kesenangan setelah menikmati makanan dan minuman yang disajikan	0.765	0.361	Valid
13	tingkat kesenangan dari kualitas pelayanan yang diterima	0.669	0.361	Valid
14	Tingkat kesesuaian tempat dengan makanan dan minuman yang disajikan#	0.658	0.361	Valid
15	Tingkat kesesuaian status sosial setelah menikmati makanan dan minuman yang disajikan	0.587	0.361	Valid
16	Tingkat keinginan untuk memberi tahu kepada orang lain setelah menikmati makanan dan minuman yang disajikan	0.731	0.361	Valid
17	Tingkat kesesuaian prestis setelah menikmati suasana dan makanan yang disajikan	0.751	0.361	Valid
<b>Kepuasan Konsumen (Y)</b>				
18	Tingkat kesesuaian harapan dengan makanan dan minuman yang disajikan	0.829	0.361	Valid
19	Tingkat kesesuaian harapan dengan tempat yang dikunjungi	0.715	0.361	Valid
20	Tingkat kesesuaian harapan dengan pelayanan yang diterima	0.825	0.361	Valid
21	Memiliki keinginan berkunjung kembali yang disebabkan oleh nilai dan manfaat yang diperoleh setelah menikmati makanan dan minuman yang disajikan	0.737	0.361	Valid
22	Keinginan berkunjung kembali atas fasilitas yang disediakan	0.726	0.361	Valid
23	Keinginan untuk merekomendasikan dikarenakan makanan dan minuman yang disajikan sangat baik	0.776	0.361	Valid
24	Keinginan untuk merekomendasikan dikarenakan fasilitas pendukung yang sangat baik	0.852	0.361	Valid
25	Keinginan untuk merekomendasikan dikarenakan nilai dan manfaat yang dirasakan secara baik	0.899	0.361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data, 2023

Berdasarkan Tabel 3.3 hasil pengujian validitas, dari kuesioner yang telah diuji terhadap 30 responden dapat diketahui bahwa setiap pertanyaan pada nilai-nilai wisata kuliner dan kepuasan konsumen, dinyatakan valid. Hal ini dapat

dibuktikan dengan melihat nilai  $r$  tabel dari setiap pertanyaan lebih besar dari  $r$  hitung (0.361).

### 3.4.2 Pengujian Reliabilitas

Sekaran & Bougie, (2017) menjelaskan bahwa reliabilitas berkaitan dengan derajat konsistensi dan kestabilan data. Penelitian dapat dikatakan *reliable* jika ada persamaan atau temuan data dalam waktu yang berbeda. Pengujian reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap instrumen pertanyaan terpercaya atau tidak.

Rumus untuk menghitung reliabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *Cronbach Alpha* dikarenakan penelitian ini menggunakan skala bertingkat

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

$r$  = Reliabilitas dari instrumen

$k$  = Total dari butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$  = Total dari varian butir

$\sigma_1^2$  = Total varian

Instrumen penelitian dapat dikatakan memadai reabilitas atau tidak reabilitas maka dijelaskan sebagai berikut:

1. Instrumen penelitian dikatakan memadai reabilitas apabila koefisien *alpha cronbach's* nilainya besar atau sama dengan 0,70.
2. Jika koefisien *alpha cronbach's* instrumen penelitian kurang dari 0,70 dinyatakan tidak memadai reabilitas.

3. Apabila instrumen penelitian memiliki angka *alpha cronbach's* mendekati 1, dengan demikian semakin besar tingkat ketergantungannya.
4. Penelitian uji reabilitas menggunakan aplikasi IBM SPSS 26 dengan menggunakan teknik *alpha cronbach's*. Temuan uji reliabilitas alat penelitian tercantum di bawah ini.

**Tabel 3. 4**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	$C\alpha$ hitung	$C\alpha$ min	Keterangan
Nilai-nilai wisata kuliner (X)	0.92	0.70	<i>Reliable</i>
Kepuasan konsumen (Y)	0.93	0.70	<i>Reliable</i>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Melihat data pada Tabel 3.4 menunjukkan setiap variabel penelitian yaitu Nilai-nilai wisata kuliner (X) dan Kepuasan konsumen (Y) dikatakan reliabel karena  $C\alpha$  hitung lebih besar dari  $C\alpha$  min.

### 3.6 Analisis Data

#### 3.6.1 Analisis Data Deskriptif

Menurut Lexy J. M (2019) Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Analisis data deskriptif digunakan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang telah didapat tanpa bermaksud membuat kesimpulan secara keseluruhan. Dalam data deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan korelasi antara variabel, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan rata-rata sampel dan populasi (Sugiyono, 2015).

Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan perhitungan skor ideal. Skor ideal digunakan untuk mengukur tinggi

atau rendahnya pengaruh dari variabel X yang terdapat dalam objek penelitian. Rumus untuk perhitungan skor ideal adalah sebagai berikut:

- a) Nilai Indeks Maksimum = skor tertinggi x jumlah item x jumlah responden
- b) Nilai indeks minimum = skor terendah x jumlah item x jumlah responden
- c) Jenjang variabel = nilai indeks maksimum – nilai indeks minimum
- d) Jarak interval = jenjang : banyaknya kelas interval

### 3.6.2 Analisis data verifikatif

Tujuan diolahnya data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna serta untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Dengan demikian, teknik analisis data ditujukan untuk pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diusulkan.

Proses untuk menguji hipotesis dimana metode analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode analisis data verifikatif, maka dilakukan analisis regresi sederhana. Dalam hal ini, regresi sederhana merupakan hubungan secara linear dari variabel bebas dan variabel terikat.

#### 3.6.2.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah hubungan secara linear antara variabel X dengan variabel Y. Tujuan dari analisis regresi sederhana ini adalah untuk mengetahui arah dari hubungan variabel bebas dan terikat serta memprediksi nilai dari variabel terikat apabila variabel mengalami kenaikan atau penurunan. Variabel yang dianalisis adalah variabel bebas yaitu nilai-nilai wisata kuliner (X), sedangkan variabel bebasnya yaitu kepuasan konsumen (Y).

Rumus regresi linear sederhana adalah sebagai berikut

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

$b$  = koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

### 3.6.2.2 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono, (2022) menyatakan bahwa bila suatu data tidak normal, maka statistik parametrik tidak dapat digunakan, untuk itu perlu digunakan statistik nonparametrik. Menurut Sujarweni, Wiratna (2016), menyatakan bahwa uji normalitas data sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model tertentu. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov–smirnov. Uji data berdistribusi normal bisa dilakukan beberapa prosedur (Santoso, Singgih(2015)) yaitu melakukan metode statistik tertentu seperti uji Kologorov–Smirnov, uji Shapiro–Wilk dan sebagainya, dan membuat grafik dengan prosedur tertentu dan mengamati pola plot atau grafik tersebut.

Statistik, uji Kolmogorov-Smirnov (uji K-S atau uji KS) adalah tes nonparametrik dari persamaan kontinu, distribusi probabilitas satu dimensi yang dapat digunakan untuk membandingkan sebuah sampel dengan distribusi probabilitas referensi (uji K-S satu sampel), atau untuk membandingkan dua buah sampel (uji K-S dua sampel).

Berikut merupakan dasar pengambilan keputusan yang didasari probabilitas:

- a) Jika nilai sig.  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- b) Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.

### 3.6.2.3 Uji Koefisien Korelasi

Hubungan antar korelasi diukur untuk mengevaluasi kekuatan antara variabel bebas dan variabel independen. Koefisien korelasi terbagi menjadi dua bagian yaitu korelasi Pearson dan koefisien korelasi Spearman. Koefisien korelasi Pearson digunakan untuk mengukur hubungan variabel yang berdistribusi normal, sedangkan koefisien korelasi Spearman digunakan untuk mengukur hubungan variabel yang berdistribusi tidak normal.(CMCH Committe, 2023)

Penelitian ini menggunakan uji korelasi dengan koefisien korelasi Spearman dikarenakan data yang diperoleh berdistribusi normal. Berikut rumus menentukan koefisien korelasi

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Korelasi *Pearson Product Moment*

n = Jumlah Populasi

X = Variabel Bebas (independen)

Y = Variabel Terikat (dependen)

**Tabel 3. 5**  
**Tingkatan Korelasi**

Nilai Korelasi	Keterangan
0,80 - 1,00	Korelasi Sempurna
0,60 - 0,79	Korelasi Kuat
0,40 - 0,59	Korelasi Sedang
0,20 - 0,39	Korelasi Lemah
0,00 - 0,19	Tidak Ada Korelasi

Sumber : Morissan, 2012

Menurut Morissan, (2012) apabila hubungan yang memiliki nilai +1,00 merupakan hubungan korelasi positif yang sempurna. Hubungan dengan nilai -1,00 menunjukkan hubungan sempurna dalam arah negatif.

### 3.6.2.4 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali, (2016) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien korelasi determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen. Rumus analisis data koefisien determinasi adalah:

$$KD = r^2x$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinan

$r^2$  = Nilai koefisien interelasi

### 3.7 Pengujian Hipotesis Partial (Uji t)

Uji partial atau Uji-t merupakan salah satu metode pengujian parametrik untuk menentukan kemungkinan adanya signifikansi statistik secara parsial dengan cara membandingkan nilai rata-rata satu sama lain. (Morissan, 2012)

Kriteria pengambilan keputusan untuk menerima dan menolak  $H_0$  sebagai berikut:

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  akan ditolak atau akan menerima  $H_a$ , dan dinyatakan signifikan pada variabel tersebut..
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  akan diterima atau akan menolak  $H_a$ , dan dinyatakan tidak ada signifikan pada variabel tersebut.